

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada BAB sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan KSP KEBAL dalam meningkatkan perekonomian keluarga

Upaya pemberdayaan yang dilakukan pengurus KSP KEBAL dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari upaya sosialisasi dan upaya pendampingan. Upaya sosialisasi yang dilakukan pengurus dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek motivasi, aspek program, aspek pelatihan, aspek sarana prasarana dan aspek pelayanan koperasi. Sedangkan upaya pendampingan yang dilakukan pengurus pada aspek kebersamaan, aspek pembinaan dan aspek pinjaman.

Bentuk upaya tersebut adalah sebagai berikut: 1) program-program yang dirancang sesuai kebutuhan dan minat; 2) pinjaman untuk mengembangkan usaha anggota atau pemasukan tambahan; 3) kegiatan pelatihan berupa kaderisasi anggota koperasi; 4) Pada aspek pembinaan dilakukan menjelaskan kebijakan-kebijakan yang berlaku pada saat anggota bergabung; 5) pengurus melayani anggota dengan ramah dan komunikatif; 6) memotivasi anggota agar aktif berkoperasi serta rajin menyimpan dan meminjam ke KSP KEBAL; 7) mengeratkan rasa kekeluargaan pengurus dan antaranggota KSP KEBAL dengan berkumpul bersama dalam kegiatan, dan; 8) mengembangkan sarana prasarana koperasi.

Hadirnya KSP KEBAL menyebabkan banyak anggota yang terbantu perekonomiannya sehingga taraf hidupnya meningkat. Bentuk upaya yang dilakukan pengurus memenuhi strategi pemberdayaan dengan menciptakan suasana yang kondusif agar potensi masyarakat dapat berkembang optimal.

2) Partisipasi anggota dalam pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh KSP KEBAL

Bentuk partisipasi yang diberikan anggota ditinjau dari empat bentuk yaitu: 1) partisipasi dengan pikiran, yaitu berupa mengajak kerabat, keluarga dan teman-temannya untuk bergabung

ke koperasi juga menjaga nama baik koperasi; 2) partisipasi dengan tenaga, yaitu berupa aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan KSP KEBAL serta berkontribusi menjadi panitia penyelenggara program. Selain itu, anggota muda koperasi mendedikasikan diri dengan menjadi pegawai/karyawan koperasi; 3) partisipasi dengan keahlian yaitu berupa mengaplikasikan keahlian dengan magang di koperasi juga membantu merancang kegiatan yang akan diselenggarakan KSP KEBAL; 4) partisipasi dengan materi, yaitu berupa aktif menabung dan meminjam ke koperasi juga rutin membayar simpanan wajibnya dan pemberian simpanan sukarela anggotapun meningkat.

Faktor pendorong partisipasi anggota salah satunya adalah pelayanan koperasi yang dinilai komunikatif dan ramah. Kemudian anggota juga merasa sangat terbantu oleh koperasi yang pelayanannya tanggap. Dalam berkoperasi kegiatannya saling menguntungkan. Tidak ada salah satu pihak yang dirugikan. Sedangkan terdapat faktor penghambat partisipasi anggota yaitu keterbatasan sarana seperti gedung yang belum memadai menampung seluruh anggota koperasi.

3) Dampak pemberdayaan perempuan yang dilakukan KSP KEBAL terhadap peningkatan perekonomian keluarga

Dampak pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga yang dilakukan ditinjau dari dimensi kesejahteraan materil dan non-materil. Dimensi kesejahteraan materil dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan anggota dari pinjaman yang difasilitasi koperasi. Pinjaman tersebut sebagian anggota mengalokasikannya untuk modal usaha kecilnya dan sebagian untuk memasukan tambahan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan materil ini termasuk kategori kesejahteraan subjektif. Sedangkan pada dimensi non-materil, koperasi memberikan pendidikan perkoperasian pada anggota agar wawasan tentang koperasi bertambah. Hal tersebut dapat menjadi stimulus peningkatan kesejahteraan keluarga anggota dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya. Kesejahteraan non-materil ini termasuk dalam kategori kesejahteraan obyektif.

Dimensi kesejahteraan materil meliputi: 1) berkembangnya usaha-usaha kecil anggota; 2) peningkatan pendapatan anggota dan keluarganya; 3) terciptanya wirausaha baru oleh para anggota koperasi, dan; 4) pemasukan tambahan bagi perekonomian keluarga anggota. Sedangkan dimensi non-materil meliputi: 1) bertambahnya wawasan anggota tentang koperasi; 2) memperluas relasi, dan; 3) peningkatan kesejahteraan keluarga.

5.2. REKOMENDASI

1) Bagi KSP KEBAL Kota Bandung

Hasil penelitian ini menemukan bahwa anggota yang datang ke KSP KEBAL hanya sebatas meminjam atau menabung saja. Kebutuhan anggota untuk meminjam itu beragam ada yang dipakai untuk modal usahanya, ada pula yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun belum ada program pengembangan potensi anggota dan program pengembangan usaha anggota sebagai bentuk pemberdayaan perempuan, sehingga peneliti merekomendasikan KSP KEBAL untuk membuat rancangan program pengembangan potensi anggota dan program pengembangan usaha anggota agar potensi yang dimiliki anggota berkembang optimal serta anggota dapat mengelola usahanya dengan baik dan benar. Selain itu, pengurus perlu menambah lagi kemitraan yang dijalin dengan pihak manapun guna membantu KSP KEBAL baik dari segi finansial ataupun segi pengembangan program.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dilakukan dengan upaya penyadaran masyarakat untuk berkumpul mengeratkan kekeluargaan, kebersamaan, dan saling tolong menolong dengan berkoperasi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui lembaga ekonomi lain.